

Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Berbasis Web Pada PT. Jasa Marga Jalan Layang Cikampek

Rina Fitriani^{1)*}, Imas²⁾, Satria³⁾, Ishak Husin⁴⁾

¹⁾²⁾⁴⁾ Komputersasi Akuntansi, Fakultas Teknologi Informasi dan Digital, Universitas Bani Saleh

³⁾ Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Digital, Universitas Bani Saleh
Jl. Mayor M. Hasibuan No. 68 Margahayu, Kota Bekasi

^{1)*} rina@ubs.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi kas kecil berbasis web pada PT. Jasa Marga Jalan layang Cikampek guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan transaksi kas kecil. Permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah proses pencatatan kas kecil yang masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, kehilangan bukti transaksi, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sistem dikembangkan menggunakan framework CodeIgniter dengan perancangan berbasis Unified Modeling Language (UML) serta database MySQL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu memudahkan proses pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran kas kecil, meningkatkan keakuratan data, serta menghasilkan laporan keuangan secara lebih cepat dan terstruktur. Selain itu, sistem ini juga mendukung pengendalian internal melalui penyimpanan data yang terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi kas kecil berbasis web dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kinerja pengelolaan kas kecil pada perusahaan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kas Kecil, Web, CodeIgniter, UMKM

Abstract

This study aims to design and implement a web-based accounting information system for petty cash at PT. Jasa Marga Jalan layang Cikampek in order to improve efficiency and accuracy in managing petty cash transactions. The problem faced by the company is that petty cash recording is still conducted manually, which leads to potential errors, loss of transaction evidence, and delays in report preparation. This research applies a descriptive approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The system is developed using the CodeIgniter framework, designed with Unified Modeling Language (UML), and supported by a MySQL database. The results show that the developed system simplifies the recording process of cash inflows and outflows, enhances data accuracy, and produces financial reports more quickly and systematically. In addition, the system supports internal control through integrated and well-documented data management. Therefore, the implementation of a web-based accounting information system for petty cash provides an effective solution to improve the performance of petty cash management within the company.

Keywords: Accounting Information System, Petty Cash, Web, CodeIgniter, MSME

1. PENDAHULUAN

Penyebaran teknologi informasi yang semakin pesat telah menghasilkan transformasi besar dalam berbagai bidang bisnis, terutama dalam manajemen data dan penyampaian data keuangan. Dengan bantuan teknologi, informasi dapat diolah secara cepat, akurat, dan relevan. Akibatnya, teknologi dapat membantu pengambilan keputusan manajemen secara lebih efisien (Turner, Weickgenannt, & Copeland, 2020). Di tengah transformasi digital, organisasi dipaksa untuk menerapkan sistem berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan kemampuan bersaing.

Sistem informasi telah berkembang menjadi komponen penting dari organisasi modern dan merupakan bagian integral dari berbagai proses bisnis. Menurut Fatansyah (2015), sistem adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu secara sistematis dan terstruktur. Oleh karena itu, sistem yang terintegrasi sangat penting untuk mendukung operasi bisnis. Informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut merupakan hasil pengolahan data yang memiliki nilai guna bagi penggunaannya. Informasi yang berkualitas harus mampu memberikan makna, relevansi, serta ketepatan waktu dalam penggunaannya untuk mendukung aktivitas bisnis (Coronel & Morris, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem sangat menentukan kualitas informasi yang dihasilkan.

Kualitas data yang dihasilkan dari pengolahan data harus memberikan makna, relevansi, dan ketepatan waktu untuk digunakan untuk mendukung aktivitas bisnis (Coronel & Morris, 2016), menunjukkan bahwa kualitas sistem sangat menentukan kualitas informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sarana pengendalian dan pengambilan keputusan. Sistem ini mencakup proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan yang terstruktur dan terintegrasi (Turner, Weickgenannt, & Copeland, 2020). Implementasi sistem yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Sistem informasi akuntansi tidak hanya mencatat tetapi juga membantu dalam pengambilan keputusan. Pelaporan, pengolahan, dan pengumpulan data keuangan adalah semua bagian dari sistem ini (Turner, Weickgenannt, & Copeland, 2020). Dengan menerapkan sistem yang baik, pengelolaan keuangan dapat menjadi lebih jelas dan lebih bertanggung jawab. Tidak melakukan pengelolaan kas kecil dengan baik dapat menyebabkan masalah seperti kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian saldo, dan kurangnya pengendalian internal. Ini karena transaksi kas kecil sering dianggap sederhana, tetapi mereka sangat penting untuk laporan keuangan yang akurat. Agar saldo kas dapat dipantau secara akurat, metode pencatatan kas kecil seperti sistem kas *imprest* dan *fluctuation* memerlukan disiplin pencatatan dan dokumentasi yang baik. Tanpa sistem yang memadai, proses pengelolaan kas kecil rentan terhadap kesalahan dan kesalahan.

Hasil penelitian di PT. JasaMarga Jalanlayang Cikampek menunjukkan bahwa pengelolaan kas kecil masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik. Hal ini menyebabkan beberapa masalah, seperti kesalahan pencatatan, waktu penyusunan laporan yang lama, dan risiko kehilangan bukti transaksi. Selain itu, sistem manual yang digunakan tidak dapat menyediakan informasi secara *real-time*, yang menyulitkan manajemen untuk mengawasi dan mengontrol transaksi. Akibatnya, pengendalian internal menjadi kurang efektif dan informasi keuangan yang dihasilkan kurang berkualitas.

Penulis dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pencatatan transaksi. Studi tentang pengembangan aplikasi akuntansi penjualan berbasis web menunjukkan bahwa integrasi sistem dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan pengolahan data transaksi. Selain itu, perancangan sistem informasi penggajian berbasis web menunjukkan bahwa integrasi sistem dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan mengurangi kesalahan pencatatan (Fitriani et al., 2022).

Digitalisasi proses keuangan dapat meningkatkan transparansi dan pengendalian internal, menurut penelitian lain tentang aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis sistem informasi (Fitriani et al., 2021). Studi tentang sistem kas kecil berbasis web juga menunjukkan bahwa sistem yang terintegrasi dapat memudahkan pelaporan keuangan dan meningkatkan efisiensi pengelolaan kas (Fitriani et al., 2020). Akibatnya, penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi sangat penting untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuangan perusahaan.

Studi tambahan menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan akurasi dan produktivitas dalam pengelolaan kas kecil. Laporan keuangan yang dikomputerisasi dapat dibuat lebih cepat dan mengurangi kesalahan pencatatan (Nindya, 2020; Annisa et al., 2021). Struktur pengembangan sistem dan database seperti MySQL juga membantu mengelola data dengan lebih baik (Raharjo, 2015; Abdullah & Rohi, 2016). Selain itu, perancangan sistem menggunakan Unified Modeling Language (UML) dapat membantu

menggambarkan kebutuhan sistem secara sistematis dan terstruktur, yang mempermudah proses pengembangan sistem (Sonata, 2019). Metode ini menjadi penting untuk membuat sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan dan menerapkan sistem informasi akuntansi kas kecil berbasis web untuk PT. Jasa Marga Jalan Layang Cikampek. Diharapkan sistem ini akan meningkatkan efisiensi pengelolaan kas kecil, meningkatkan akurasi pencatatan, dan meningkatkan pengendalian internal perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat dan menerapkan sistem informasi akuntansi kas kecil berbasis web. Selain itu, mereka akan menganalisis seberapa efektif sistem ini dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan kas kecil dan akurasi pencatatan transaksi, serta bagaimana hal itu membantu memperkuat pengendalian internal dan membantu pengambilan keputusan manajer secara lebih efisien.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Masing-masing komponen memiliki peran khusus yang saling melengkapi, sehingga membentuk proses yang disusun secara sistematis dan terorganisasi (Fatansyah, 2015). Sistem sangat penting bagi organisasi untuk mengelola aktivitas operasional supaya organisasi dapat beroperasi secara optimal dan menggunakan sumber daya secara efisien.

2.2 Informasi

Informasi yang baik adalah hasil dari pengolahan data yang memiliki makna dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi yang baik harus relevan, akurat, tepat waktu, dan dapat diandalkan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi penggunaanya (Coronel & Morris, 2016).

2.3 Akuntansi

Kegiatan ekonomi suatu entitas dapat diidentifikasi, dicatat, dan dilaporkan melalui sistem informasi yang dikenal sebagai akuntansi. Informasi akuntansi sangat penting untuk menilai kinerja keuangan dan keadaan perusahaan (Warren et al., 2014).

2.4 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah informasi keuangan untuk membantu pengambilan keputusan. SIA juga meningkatkan pengendalian internal dan efisiensi operasional perusahaan (Turner, Weickgenannt, & Copeland, 2020).

2.5 Kas Kecil (*Petty Cash*)

Kas kecil adalah sejumlah dana yang diberikan untuk pengeluaran operasional yang bernilai rendah dan terjadi secara teratur. Meskipun nominalnya kecil, pengelolaan kas kecil harus dilakukan secara sistematis karena memiliki frekuensi transaksi yang tinggi dan berdampak pada ketepatan laporan keuangan (Mulyadi, 2016).

2.6 Metode Pencatatan Kas Kecil

Terdapat dua metode utama dalam pencatatan kas kecil, yaitu:

a. *Imprest Fund System*

Metode ini menetapkan dana kas kecil tetap setiap saat. Sebagaimana dinyatakan oleh Mulyadi (2016), pengisian kembali dilakukan sebesar total pengeluaran sehingga saldo tetap tidak berubah.

b. *Fluctuation Fund System*

Metode ini memungkinkan perubahan saldo kas kecil sesuai dengan kebutuhan operasi. Untuk mengetahui saldo saat ini, setiap transaksi langsung dicatat.

2.7 Sistem Informasi Berbasis Web

Sistem berbasis web dapat diakses dengan menggunakan browser melalui jaringan internet atau intranet. Keunggulan sistem berbasis web termasuk kemudahan akses, kemudahan penggunaan, dan kemampuan untuk mengintegrasikan data secara terpusat (Abdullah & Rohi, 2016).

2.8 Database dan Teknologi Pendukung

Bagian penting dari sistem informasi adalah basis data, yang digunakan untuk menyimpan dan mengelola data secara terstruktur. Karena kinerjanya yang luar biasa dan kemampuan untuk menangani volume data yang besar, MySQL adalah salah satu sistem manajemen basis data yang paling populer (Raharjo, 2015).

Penggunaan framework seperti CodeIgniter juga dapat mempercepat pengembangan sistem dan membuat aplikasi yang lebih terorganisir dan mudah dipelihara.

2.9 Unified Modeling Language (UML)

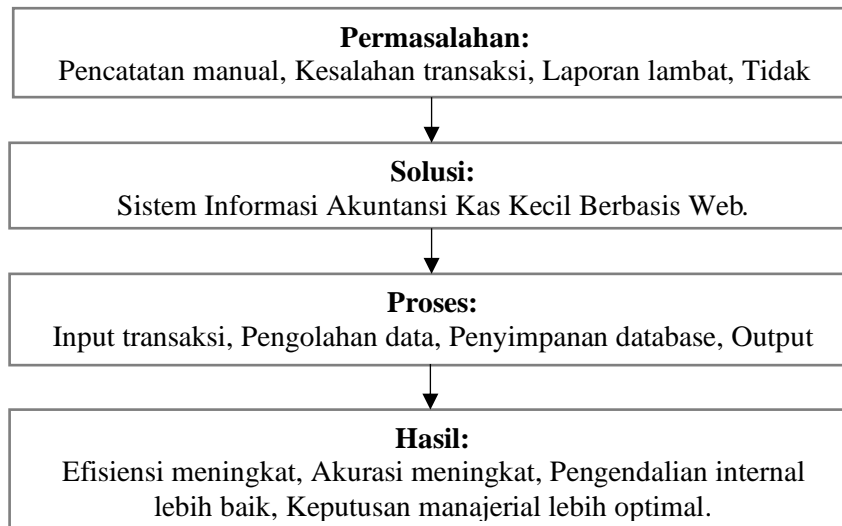
Bahasa pemodelan umum yang digunakan untuk merancang dan mendokumentasikan sistem berbasis objek adalah Unified Modeling Language (UML). UML membantu memvisualisasikan struktur dan perilaku sistem, sehingga mempermudah proses pengembangan perangkat lunak (Sonata, 2019).

2.10 Penelitian Terdahulu

Sebelumnya, banyak penelitian telah dilakukan tentang sistem informasi akuntansi kas kecil. Indiya (2020) menyatakan bahwa menggunakan sistem kas kecil berbasis web dapat mempercepat penyusunan laporan keuangan dan meningkatkan efisiensi pencatatan. Annisa et al. (2021) menemukan bahwa sistem informasi kas kecil yang terkomputerisasi dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan transaksi dan mengurangi kesalahan pencatatan.

Penelitian Fitriani et al. (2023) menemukan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis web dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan pengolahan data transaksi, dan Fitriani et al. (2022) menemukan bahwa sistem informasi penggajian berbasis web dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian Fitriani et al. (2021) menemukan bahwa digitalisasi sistem kas dapat meningkatkan transparansi dan pengawasan transaksi.

2.11 Kerangka Pemikiran



3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara sistematis kondisi pengelolaan kas kecil yang berjalan dan merancang solusi sistem informasi akuntansi berbasis web. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengujian hipotesis, tetapi juga menganalisis kebutuhan sistem dan membuat solusi yang sesuai dengan situasi nyata di lapangan.

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian

PT. JasaMarga Jalanlayang Cikampek, perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan jalan tol, adalah subjek penelitian ini. Objektif penelitian adalah sistem pengelolaan kas kecil, juga dikenal sebagai petty cash, yang digunakan dalam operasi bisnis, terutama di bagian keuangan dan administrasi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Sumber utama memberikan data utama secara langsung melalui pengamatan proses pencatatan transaksi kas kecil, wawancara dengan staf keuangan dan pihak terkait, dan dokumentasi transaksi.

b. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari dokumen perusahaan (seperti laporan kas kecil dan bukti transaksi), penelitian terdahulu tentang sistem informasi akuntansi, dan literatur lain yang relevan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Mengawasi secara langsung proses pengelolaan kas kecil perusahaan untuk menemukan masalah.

2. Wawancara

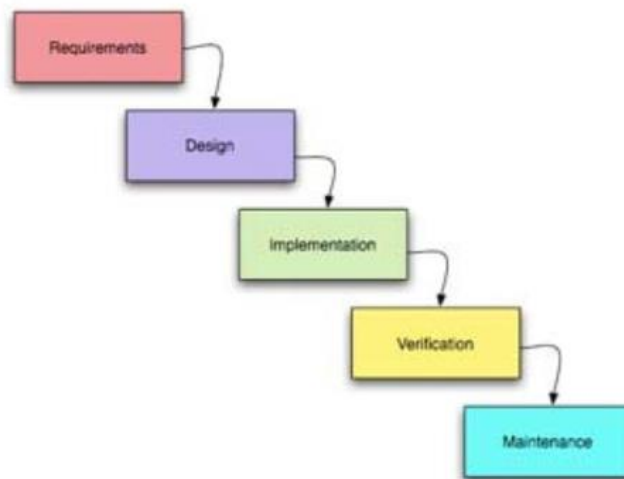
Kepada pihak yang terkait, terutama bagian keuangan, untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan sistem dan hambatan.

3. Studi Dokumentasi

Ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen tentang transaksi kas kecil untuk analisis sistem.

3.5 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Waterfall, yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pengembangan Sistem – Waterfall

Model pengembangan sistem *Waterfall* adalah metode yang dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur. Ini dimulai dengan tahap kebutuhan (analisis kebutuhan), di mana masalah dan kondisi pengguna menentukan kebutuhan sistem. Tahap berikutnya adalah desain (perancangan), di mana proses merancang arsitektur sistem, alur kerja, dan struktur database menggunakan alat bantu seperti UML. Tahap implementasi (pengkodean) adalah tahap terakhir. Karena model ini bersifat linear, setiap tahap harus diselesaikan sebelum dilanjutkan ke tahap berikutnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yang membandingkan kondisi sistem saat ini dengan yang diusulkan. Tujuan analisis ini adalah untuk menemukan keuntungan dari sistem baru yang meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengendalian internal dalam pengelolaan kas kecil.

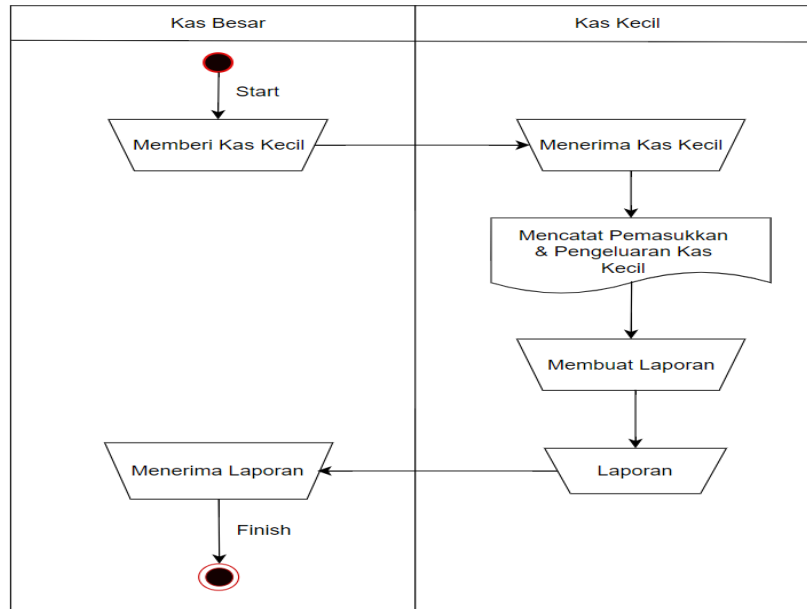
3.7 Alur Penelitian

Dimulai dengan identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, implementasi sistem, dan evaluasi hasilnya.

4. PEMBAHASAN

4.1 Analisis Sistem Berjalan

Hasil penelitian di PT. JasaMarga Jalanlayang Cikampek menunjukkan bahwa sistem pengelolaan kas kecil saat ini menggunakan metode manual dengan catatan pada dokumen fisik. Proses ini mencakup pencatatan pengeluaran kas kecil, penyimpanan bukti transaksi, dan penyusunan laporan secara berkala.

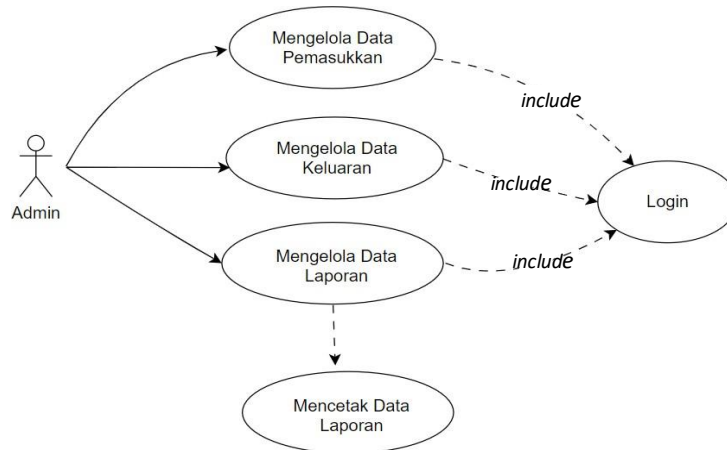


Gambar 2. Flowmap Sistem Berjalan Kas Kecil

Untuk menyelesaikan masalah yang ditemukan, sistem harus mampu mencatat transaksi kas kecil secara otomatis; menyimpan data secara terintegrasi dalam database; menghasilkan laporan kas kecil dengan cepat dan akurat; dan menyediakan fitur untuk melindungi data dengan login user.

Perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan pendekatan Unified Modeling Language (UML) yang mencakup:

a. Use Case Diagram

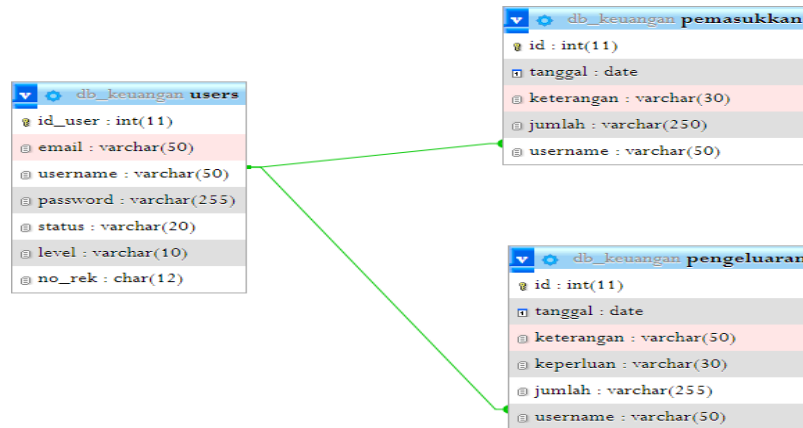


Gambar 3. Use Case Diagram

Fungsi utama system: Input data kas masuk dan keluar, Pengelolaan data transaksi, Pembuatan laporan kas kecil dan Manajemen user.

b. Hubungan Antar Tabel

Tampilan dari hubungan antar tabel database program kas kecil disini terbagi menjadi 3 tabel relasi yaitu tabel *users*, tabel pemasukkan dan tabel pengeluaran.



Gambar 4. Hubungan Antar Tabel

Implementasi Sistem menggunakan Bahasa pemrograman PHP, Framework: CodeIgniter, Database: MySQL Dengan fitur utama sistem meliputi Halaman login, Input transaksi kas kecil, Data kas masuk dan keluar, Laporan Kas Kecil, Manajemen user.

Hasil Pengujian Sistem menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan setiap fungsi berjalan dengan baik.

Tabel 1. Hasil Pengujian Sistem

No	Fitur Sistem	Skenario Pengujian	Hasil	Status
1	Login	Input username & password	Berhasil	Valid
2	Input transaksi	Menambah data kas kecil	Berhasil	Valid
3	Edit data	Mengubah data transaksi	Berhasil	Valid
4	Hapus data	Menghapus data transaksi	Berhasil	Valid
5	Laporan kas kecil	Menampilkan laporan	Berhasil	Valid

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi kas kecil berbasis web memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan kas kecil di PT. Jasa Marga Jalan Layang Cikampek. Sistem yang dikembangkan dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pencatatan transaksi, meminimalkan kesalahan dalam penginputan data, serta mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Selain itu, sistem ini juga meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan, karena data disimpan secara terintegrasi dalam database sehingga lebih akurat dan mudah diakses. Dari sisi pengendalian internal, sistem ini memberikan kontrol yang lebih baik melalui pembatasan akses pengguna dan pencatatan transaksi secara sistematis.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis web mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan serta memperkuat pengendalian internal (Fitriani et al., 2021; Nindya, 2020). Dengan demikian, sistem informasi akuntansi kas kecil berbasis web yang dikembangkan dapat menjadi alternatif solusi yang efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan sistem manual serta mendukung pengambilan keputusan manajerial secara lebih optimal.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan kas kecil PT. Jasa Marga Jalan Layang Cikampek, yang sebelumnya dilakukan secara manual, memiliki kelemahan seperti kemungkinan kesalahan pencatatan, laporan yang tertunda, dan kurangnya pengawasan internal. Pengembangan sistem informasi akuntansi kas kecil berbasis web menunjukkan kemampuan untuk meningkatkan efisiensi proses pencatatan, meningkatkan akurasi data, dan mempercepat penyusunan laporan secara real-time. Dengan demikian, sistem ini dapat membantu pengambilan keputusan manajemen dan meningkatkan kinerja manajemen kas kecil.

Sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur integrasi dengan sistem akuntansi lain serta peningkatan keamanan data untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih optimal. Perusahaan disarankan memberikan pelatihan kepada pengguna serta melakukan evaluasi berkala terhadap sistem guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan penggunaan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., & Rohi, A. (2016). *Easy & simple web programming*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Annisa, S., et al. (2021). Perancangan sistem informasi akuntansi kas kecil (*petty cash*) berbasis web dan object oriented. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*.
- Coronel, C., & Morris, S. (2016). *Database systems: Design, implementation, and management* (12th ed.). Boston: Cengage Learning. Available from: <https://www.cengage.com>
- Fatansyah. (2015). *Basis data*. Bandung: Informatika.
- Fitriani, R., Husin, I., Hanadwiputra, S., & Wijayanti, I. N. (2023). Program aplikasi akuntansi penjualan pada toko Via Fresh Vegetables menggunakan framework CodeIgniter. Available from: <https://jurnal.stmik.banisaleh.ac.id/ojs2/index.php/JIST/article/view/92>
- Fitriani, R., Marhakim, M., Ramdhani, A. I., & Arum, S. (2022). Perancangan sistem informasi penggajian karyawan berbasis web. Available from: <https://ejournal.ikmi.ac.id/index.php/jict-ikmi/article/view/20>
- Fitriani, R., Nabila, N., Rahmadi, R., Mardiana, D., Dewi, B. E. S., & Sulistyowati, H. S. (2021). Aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas secara tunai menggunakan framework CodeIgniter. Available from: <https://jits.unmuhbabel.ac.id/index.php/jits/article/view/23>
- Fitriani, R., Prihantini, D., Ramdhani, A. I., Marhakim, M., & Satria, S. (2020). Perancangan sistem kas kecil berbasis web. Available from: <https://journal.artika.id/index.php/ict/article/view/155>
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.
- Nindya, E. (2020). Perancangan sistem informasi kas kecil berbasis web menggunakan MySQL.

- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2019). *Software engineering: A practitioner's approach* (9th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education. Available from: <https://www.mheducation.com>
- Raharjo, B. (2015). *Belajar otodidak MySQL*. Bandung: Informatika.
- Royce, W. W. (1970). Managing the development of large software systems. In *Proceedings of IEEE WESCON* (pp. 1–9). Available from: <https://ieeexplore.ieee.org/document/4174090>
DOI: <https://doi.org/10.1109/WESCON.1970.4174090>
- Sonata, F. (2019). Penerapan Unified Modeling Language (UML) dalam perancangan sistem. Available from: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jti/article/view/>
- Turner, L., Weickgenannt, A., & Copeland, M. (2020). *Accounting information systems: Controls and processes* (4th ed.). Wiley.
DOI: <https://doi.org/10.1002/9781119607760>
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2014). *Accounting* (25th ed.). Boston: Cengage Learning. Available from: <https://www.cengage.com>

Biodata Penulis

Rina Fitriani. Saat ini berprofesi sebagai dosen di bidang Komputerisasi Akuntansi serta aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Sistem Informasi Akuntansi, kewirausahaan, dan literasi digital. Penulis dapat dihubungi melalui email: rina@ubs.ac.id

Imas. Merupakan alumni prodi Komputerisasi Akuntansi serta aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Sistem Informasi Akuntansi, Komputerisasi Akuntansi, dan Perpajakan. Penulis dapat dihubungi melalui email: iimasnamsaa10@gmail.com

Satria. Saat ini berprofesi sebagai dosen di bidang Sistem Informasi serta aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Supply Chain Management, Basis Data, Sistem Terintegrasi. Penulis dapat dihubungi melalui email: satria@ubs.ac.id

Ishak Husin. Saat ini berprofesi sebagai dosen di bidang Komputerisasi Akuntansi serta aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Akuntansi, Manajemen Keuangan, Analisis Laporan Keuangan. Penulis dapat dihubungi melalui email: ishak@ubs.ac.id